

Program Upskilling Kompetensi Guru SMK Multimedia di BBPPMPV-BBL Medan

Syahril¹, Pandi Barita Nauli Simangunsong², Syarifah Fadillah Rezky³, Dewi Wahyuni⁴

^{1,2}Politeknik LP3I Medan

³Stmik Triguna Dharma

⁴Universitas Battuta

ARTICLE INFO

Received: 2021-11-23

Revised: 2021-12-22

Accepted: 2022-01-01

Keywords: Kompetensi Guru, Multimedia, Upskilling.

ABSTRACT

Guru dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam berbagai cara, termasuk latar belakang pendidikan, pendidikan dan pelatihan, ujian sertifikasi, dan pemberian kesempatan untuk meningkatkan pembelajaran yang inovatif. Upskilling Kompetensi guru merupakan program kompetensi yang dilaksanakan oleh BBPPMPV-BBL Medan dengan cara pelatihan bahan ajar, sertifikasi kompetensi guru, pembekalan teknologi dalam dunia pendidikan.

Upskilling dilaksanakan selama 1,5 bulan di BBPPMPV-BBL Medan, guru mendapatkan pelatihan multimedia dari praktisi dibidang multimedia, dan pengembangan karakter diri guna memotivasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Program Upskilling dibidang multimedia yang diberikan kepada guru terdiri dari pelatihan animasi, pelatihan desain grafis, pelatihan konsep desain, dan pembekalan leadership serta motivasi didunia pendidikan.

© 2022 Published by Cattleya Darmaya Fortuna.

1. PENDAHULUAN

Menjadi guru professional mewajibkan seorang pengajar untuk terus menerus mengupdate diri. Dalam reformasi pendidikan, Salah satu isu utamanya adalah peningkatan keahlian guru, yang tidak bisa ditawar-tawar lagi untuk mencapai pendidikan yang lebih berkualitas (Ismail, 2010). Dengan semakin ketatnya persaingan di era globalisasi, tidak dapat dipungkiri bahwa profesionalisme guru merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat ditunda lagi. Tergantung pada kemampuannya, dibutuhkan pengajar yang ahli di bidangnya, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal (Tindakan & Sukanti, 2008).

Sesuai dengan undang – undang no 14 tentang guru dan dosen, berbunyi guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani,

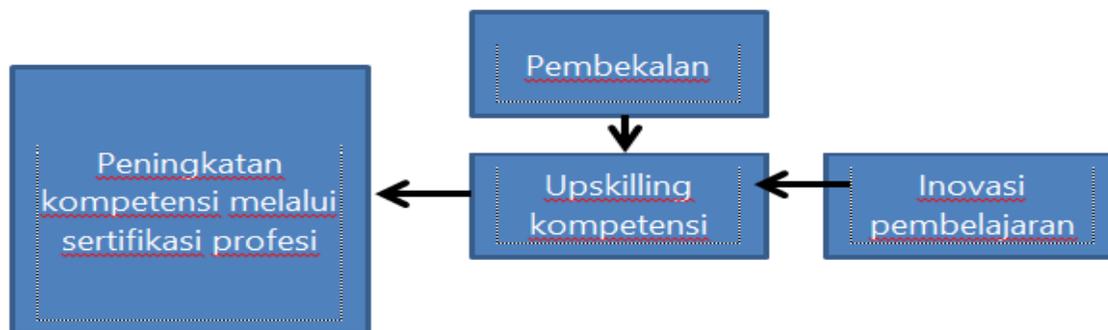
serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (RI, 2006). Untuk menilai kompetensi pendidik ada beberapa hal indikatornya, yaitu mampu bertanggung jawab dengan baik, mampu melaksanakan peran dan fungsi dengan tepat, mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan disekolah, mampu melaksanakan peran dan fungsi pembelajaran di kelas. Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki dan dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan profesinya (*Kompetensi Guru - Dr. Rina Febriana, M.Pd. - Google Buku, n.d.*).

BBPPMPV-BBL Medan merupakan Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) Bidang Bangunan dan Listrik. BBPPMPV-BBL Medan sebagai wadah untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi guru. Guru akan dibekali kompetensi yang update sesuai kebutuhan dunia industry dan dibantu oleh fasilitator dan praktisi yang berpengalaman dibidangnya (*BBPPMPV BBL, n.d.*).

Salah satu program pengembangan kompetensi guru multimedia adalah upskilling kompetensi. Guru multimedia SMK akan mengikuti proses seleksi pembekalan kompetensi upskilling, dimulai *pre - test*, dan diakhiri dengan *post test*. Guru yang lulus dalam seleksi pembekalan upskilling akan mengikuti program persiapan kompetensi dalam hal ini multimedia. Tujuan dari upskilling kompetensi untuk memberikan inovasi pembelajaran, sertifikasi profesi, dan meningkatkan kreatifitas guru di era revolusi industry 4.0

2. METODE

Kegiatan Upskilling kompetensi guru SMK multimedia ini memiliki luaran yang berupa pelatihan multimedia, sertifikasi profesi, pembekalan motivasi guru dalam pembelajaran. Metode yang digunakan adalah praktik pembelajaran, diskusi dan eksperimen. Guru SMK multimedia diberikan pembekalan dan inovasi produk multimedia menggunakan software grafis seperti 3DSmax, Coreldraw, Photoshop, Adobe Illustrator. Praktisi akan memberikan pengarahan dan menstimulus ide guru dalam mengembangkan produk ajar mereka nantinya. Evaluasi program upskilling ini berupa pre test dan post test. Sehingga, model evaluasi ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Alur program dan output Upskilling Kompetensi

Tabel 1. Rundown kegiatan pelatihan

Sesi	Materi Kegiatan	Waktu	Pemateri
1	Pre-test kompetensi dasar	25 Oktober 2021 Pukul 08:00-15:00 WIB	Syahril, S.E., M.Si
2	Pelatihan software 3Dimensi	27 Oktober 2021 Pukul 08:00-15:00 WIB	Syarifah Fadillah Rezky, M.Kom
3	Pendampingan Praktik Desain Grafis	8 November 2021 Pukul 08:00-15:00 WIB	Dewi Wahyuni, M.Kom
4	Post-test Multimedia	12 November 2021 Pukul 08:00-15:00 WIB	Pandi Barita Nauli Simangunsong, M.Kom

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan program

Workshop kegiatan Multimedia

Kegiatan workshop dilakukan oleh fasilitator atau praktisi dibidang multimedia. Fasilitator memberikan pemaparan berupa teknik berkereasi dalam pembelajaran, dalam hal ini guru SMK akan dibekali pengalaman dan penguatan software grafis, yaitu untuk perancangan 3 dimensi menggunakan software 3DSMAX. Fasilitator juga memberikan pembekalan konsep desain kepada guru SMK multimedia.

Guru kemudian diberikan tugas eksperimen dalam mengembangkan karya desain visual dan video. Fasilitator akan menilai sejauh mana progress guru dalam memahami tool – tool software grafis, ide dan inovasi.



Pembekalan dan diskusi proses pelatihan menjadi bagian dari sosialisasi kegiatan upskilling dengan kepala BBPPMPV-BBL Medan. Diskusi dilakukan untuk persiapan dan progress pelatihan upskilling berlangsung. Fasilitator sebelum dan sesudah kegiatan akan

melakukan evaluasi harian kepada peserta pelatihan upskilling dalam hal ini guru SMK multimedia.



Gambar 3. Kegiatan diskusi fasilitator Upskilling

Pembahasan

Kegiatan upskilling kompetensi guru multimedia ini memberikan dampak peningkatan skill guru dalam menciptakan inovasi pembelajaran di sekolah. Kegiatan juga dilaksanakan mengikuti proses ketat. Adapun dampak pelaksanaan kegiatan upskilling ini dimulai dari proses pre test dapat memetakan sejauh mana potensi dan wawasan literasi dari peserta upskilling. Kemudian pelatihan multimedia berupa optimalisasi software 3 dimensi, software desain grafis seperti corel draw, illustrator, dan Adobe Photoshop.

Pendampingan serta forum diskusi yang dilakukan fasilitator kepada peserta pelatihan dalam hal ini guru SMK Multimedia, dengan tujuan agar memudahkan komunikasi antar peserta dan fasilitator. Finalisasi dari kegiatan ini adalah *post test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan inovasi guru selama pelatihan ini diadakan. *Post Test* dilakukan dalam bentuk *Final Project*.



Gambar 4. Beberapa contoh karya yang dihasilkan peserta

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari observasi dan evaluasi selama kegiatan berlangsung, peserta pelatihan upskilling

Merupakan guru SMK Multimedia mengikuti kegiatan ini untuk mengupdate skill dibidang multimedia, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan disekolah nantinya. Kegiatan ini juga memberikan pembekalan motivasi kepada guru mengasah kreatifitas dan inovasi pembelajaran. Guru juga dibekali sertifikasi profesi yang merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional adalah menciptakan guru professional. Output dari pelatihan ini penekanan terhadap hard skill dan softskill guru SMK Multimedia.

DAFTAR PUSTAKA

- BBPPMPV BBL. (n.d.). Retrieved February 10, 2022, from <https://p4tkbbbl.kemdikbud.go.id/bbppmpvbbl/>
- Ismail, M. I. (2010). KINERJA DAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMBELAJARAN. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 13(1), 44–63. <https://doi.org/10.24252/LP.2010V13N1A4>
- Kompetensi Guru - Dr. Rina Febriana, M.Pd. - Google Buku.* (n.d.). Retrieved February 10, 2022, from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=vp5OEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=kompetensi+guru&ots=E7MwfWylUq&sig=5ANK-Wn2e2sFIrrtJ_-lnKCI-B4&redir_esc=y#v=onepage&q=kompetensi+guru&f=false
- RI, K. P. N. (2006). *Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.*
- Tindakan, P., & Sukanti, K. (2008). MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MELALUI PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/JPAI.V6I1.1786>